

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Media Gambar

Dwi Noviyanti

SD Negeri Kedungsono
dnovy85@gmail.com

Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

Abstract

Learning is a process marked by a change in a person. A teacher must be skilled in determining appropriate strategies, methods, and learning media. Lack of media and teaching aids, students find it difficult to get grades that are in accordance with the KKM. This study aims to determine the improvement of student learning outcomes in social studies subjects using image media in class V SD Negeri Kedungsono 3 is classroom action research. Data collection techniques using the method of observation, documentation and tests. The instruments used in this study were observation sheets for improving student achievement both individually and in groups, student learning independence sheets and evaluation questions. The results of this study were 33.33% in the pre-cycle, 60% in the second cycle, 100% in the third cycle. Based on the results of the research obtained, it is concluded that through the media images can increase the activity and learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri Kedungsono 3, Bulu District, Sukoharjo Regency.

Keywords: *student learning outcomes, picture media*

Abstrak

Belajar adalah suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang. Seorang guru harus terampil menentukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat. Kurangnya media dan alat peraga, siswa sulit untuk memperoleh nilai yang sesuai dengan KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media gambar di kelas V SD Negeri Kedungsono 3 adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan tes. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan peningkatan prestasi siswa baik individu maupun kelompok, lembar kemandirian belajar siswa dan soal evaluasi. Hasil penelitian ini adalah 33,33 % pada pra siklus , 60 % pada siklus II, 100 % pada siklus III. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka diambil suatu kesimpulan bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kedungsono 3 Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo.

Kata kunci: *hasil belajar siswa, media gambar*



PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan sebagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek – aspek lain yang ada pada individu yang belajar (Sudjana 1996 : 5). Setiap orang yang belajar akan tampak dari hasil belajarnya itu setelah dilaksanakan proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Howard Kingsley membagi 3 macam hasil belajar, yakni : a) keterampilan dan kebiasaan, b) pengetahuan dan pengertian, c) dan cita-cita. Sedangkan Gagne membagi 5 kategori hasil belajar, yakni informasi verbal, keterampilan intelek, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motorik. (Sumanto 2003 : 107).

Seorang guru harus terampil menentukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Sehingga pembelajaran dalam kelas lebih bermakna dan kebermaknaan itu diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru berupaya membuat siswa aktif, kritis dan kreatif.

Dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dimulai sejak dini yaitu sejak sekolah dasar, seorang guru harus terampil menentukan strategi, metode dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Sehingga pembelajaran dalam kelas dapat lebih bermakna dan dengan kebermaknaan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Dengan cara ini interaksi belajar mengajar dapat terjadi dan pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi lebih perpusat pada siswa agar siswa dapat berfikir aktif dan kreatif.

IPS merupakan studi tentang manusia dan lingkungannya yang dipelajari oleh peserta didik di tingkat sekolah dasar. IPS sebagai satu program yang tidak hanya menyajikan tentang konsep-konsep pengetahuan semata, namun harus pula mendidik peserta didik menjadi warga negara dan warga masyarakat yang tahu akan hak dan kewajibannya. Sejauh ini proses pembelajaran IPS kelas V SD Negeri Kedungsono 3 belum menggunakan media. Guru mendominasi pandangan bahwa pembelajaran IPS sebagai perangkat fakta – fakta yang harus dihafal. Guru menyajikan materi kepada peserta didik hanya dengan ceramah saja tanpa menggunakan media. Guru beranggapan bahwa dengan memperhatikan penjelasan guru siswa mampu menghafal materi IPS. Guru juga sering memberi tugas kepada siswa untuk menghafal materi IPS yang ada pada buku pegangan siswa. Siswa cepat tanggap namun cepat pula lupa yang mengakibatkan timbulnya rasa bosan dan kurang semangat. Hal ini berimbas pada hasil belajar siswa. Terbukti dari KKM yang telah ditentukan sebesar 70. Dari sejumlah siswa sebanyak 15 yang mengikuti ulangan ternyata hanya 5 siswa yang nilainya mencapai KKM. Sedangkan sisanya mendapatkan nilai di bawah KKM.

Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik masih rendah. Untuk itu diperlukan media yang tepat. Guru memilih media yang tepat dalam proses pembelajaran IPS adalah media gambar. Dengan media gambar siswa diharapkan dapat mencapai kompetensi dasar IPS. Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Kedungsono 3 Bulu.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media gambar di kelas V SD Negeri Kedungsono 3 Bulu.

METODE

Jenis penelitian pada kasus di atas adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN Kedungsono 3 kecamatan Bulu pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021, dengan keadaan sekolah yang

cukup kodusif, karena berada di wilayah pedesaan dan jauh dari keramaian, sehingga nyaman untuk melakukan proses pembelajaran. Adapun kelas yang diteliti adalah kelas V SDN Kedungsono 3 yang jumlah siswanya 15 anak.

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan dengan pengumpulan data yang diambil dari siklus I dan siklus II pembelajaran. Pengambilan data kuantitatif menggunakan lembar pengamatan, lembar observasi dan data dari hasil ulangan harian peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berikut yang akan dijelaskan adalah hasil penelitian yang merupakan penjelasan dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan media gambar pada pelajaran IPS di SD N Kedungsono 3 Bulu.

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor (Hamalik, 1994:95).

Manfaat media gambar pada pembelajaran IPS adalah :

- sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi kemajuan yang efektif.
- Bagian integral dari keseluruhan mengajar.
- Meletakkan dasar-dasar yang kuat dan konsep yang abstrak sehingga dapat mempunyai pemahaman yang bersifat verbalisme.
- Membangkitkan motivasi belajar siswa.
- Mempertinggi hasil dan mutu belajar mengajar.

Setiap media yang digunakan dalam metode pembelajaran memiliki kelebihan yang dapat memperlancar proses belajar mengajar, begitu juga dengan media gambar yang memiliki beberapa kelebihan seperti yang dikemukakan oleh (Sadiman,1996:31). Kelebihan media gambar tersebut yaitu

Sifatnya konkret dan lebih realistik dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.

- Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- Memperjelas masalah dalam bidang apa saja dan untuk semua orang tanpa memandang umur sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan

Langkah-langkah pembelajaran Pengetahuan Sosial pada siswa Sekolah Dasar menggunakan media gambar yaitu sebagai berikut :

- Menyiapkan media gambar yang akan digunakan untuk memberikan materi Pengetahuan Sosial kepada para siswa sekolah Dasar. Para guru harus benar-benar memahami pembelajaran yang akan diberikan kepada para siswa dan memiliki berbagai macam strategi yang akan digunakan dalam penyampaian materi kepada para siswa.
- Siswa di perkenalkan dengan strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan dengan media gambar, kemudian siswa diminta untuk mencermati media gambar tersebut dengan cara mereka sendiri namun tetap dalam pengawasan guru.
- Dalam proses pembelajaran siswa mencoba berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan pengamatannya. Hal ini dapat dilakukan secara perorangan, dengan mengerjakan LKS yang di berikan oleh guru untuk dinilainya dan media gambar sebagai obyek penelitiannya.
- Setelah mencapai kesepakatan tentang srategi dalam mengerjakan LKS diarahkan untuk menarik kesimpulan dari pelajaran tersebut. Pada akhir

pembelajaran siswa harus dapat menjelaskan pengetahuan apa saja yang mereka dapatkan dari pembelajaran Pengetahuan Sosial yang dijalankan menggunakan media gambar tersebut didepan guru dan teman-teman kelasnya. Hal ini dapat menjadi tolak ukur kesuksesan penyampaian materi pembelajaran dengan media gambar dan penilaian keaktifan siswa dalam belajar

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 3 siklus yaitu pra siklus, siklus I, siklus II. Dari pelaksanaan pra siklus, siklus I, siklus II dapat dijabarkan hasil penelitian secara lengkap sebagai berikut :

ahap Pra Siklus

Dalam proses pra siklus guru belum menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS, siswa belum aktif dan merasa kurang tertarik, merasa kurang minat belajarnya sehingga siswa menganggap pembelajaran IPS sangat membosankan. Berdasarkan nilai hasil prestasi belajar siswa pada pra siklus, nilai rata – rata siswa masih di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Tabel 1. frekuensi data nilai siswa pra siklus

No	Nilai	Frekuensi	Prosentasi (%)
1	100	-	-
2	90	-	-
3	80	3	20
4	70	2	13,33
5	60	3	20
6	50	3	20
7	40	3	20
8	30	1	6,67
9	20	-	-
10	10	-	-
Jumlah		15	100

b. Tahap Siklus I

Guru sudah menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS sebagai suatu cara agar siswa dapat aktif, merasa tertarik dalam materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan juga terbukti dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa, tapi belum semua siswa berhasil melampaui nilai KKM yang ditentukan, sehingga perlu diadakan tindakan berikutnya pada siklus II.

Tabel 2. frekuensi data nilai siswa pada siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Prosentasi (%)
1	100	-	-

2	90	1	6,67
3	80	6	40
4	70	2	13,33
5	60	4	26,67
6	50	2	13,33
7	40	-	-
8	30	-	-
9	20	-	-
10	10	-	-
Jumlah		15	100

tahap Siklus II

Sebagai tindak lanjut dari siklus I, pada siklus II ini semua siswa sudah dapat aktif dan menguasai materi yang disampaikan guru. Hasil prestasi belajar siswa sudah tidak ada yang berada di bawah batas KKM.

Tabel 3. frekuensi data nilai siswa pada siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Prosentasi (%)
1	100	2	13,33
2	90	3	20
3	80	6	40
4	70	4	26,67
5	60	-	-
6	50	-	-
7	40	-	-
8	30	-	-
9	20	-	-
10	10	-	-
Jumlah		15	100

??

Berdasarkan hasil pengamatan dalam perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan sudah mengalami kemajuan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada

perubahan nilai/perubahan ketuntasan pada setiap pertemuan. Hal ini terjadi karena selama pembelajaran dilaksanakan siswa selalu terlibat secara aktif sehingga mempunyai pengalaman secara langsung dalam pembelajaran. Sehingga pengalaman pengetahuan tersebut akan tertanam dalam diri siswa tersebut.

Penelitian peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pembelajaran ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara penggunaan multimedia pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V Tema 4 subtema 1. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran memberikan stimulus kepada siswa untuk aktif didalam pembelajaran, selain itu menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk memahami lebih dalam akan materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Selain bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar penggunaan media gambar dalam pembelajaran juga dapat merangsang antusiasme dalam belajar serta menyenangkan bagi siswa. Dari data yang disajikan pada tabel 1 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sebelumnya, dari hasil pre test sebanyak 5 siswa yang memenuhi nilai KKM dan rata-rata hasil belajar sebesar prosentase kelulusan 33,33%. Namun, di siklus pertama rata-rata hasil belajar siswa dengan prosentase kelulusan jumlah siswa yang telah mencapai KKM mencapai 60%. Kemudian, di siklus kedua rata-rata hasil belajar siswa dengan prosentase kelulusan jumlah siswa yang telah mencapai KKM mencapai 100%. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran telah berhasil membantu siswa untuk memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa : penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil prestasi belajar peserta didik kelas V SD N Kedungsono 3 kecamatan Bulu kabupaten Sukoharjo. Terdapat peningkatan prosentase dari pra siklus, siklus I dan siklus II yaitu pada pra siklus 33,33 %, siklus I 60 %, siklus II 100 %.

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan guru untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kompetensi dasar maupun untuk dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Adapun hal-hal tersebut adalah sebagai berikut :

- Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran akan lebih berhasil bila siswa turut aktif dalam pembelajaran tersebut. Sehingga media gambar sangat diperlukan sebagai fasilitas belajar yang membangkitkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS.
- Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik yang membangkitkan motivasi belajar siswa yang mampu menangkap kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang lebih mudah dan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT.Rieka Cipta.
- Arikunto, Suharsini, dan Supardi Suhardjono. (2015). Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi.
- Aunurrahman. 2009. Belajar dan Pembelajaran.Penerbit Alfabeta Jakarta: Bumi aksara
- Fathurohman Pupuh dan Sobri Sutikno. 2011. Strategi belajar mengajar, Strategi
- Gunawan, I. 2013. Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik. Jakarta:Bumi Aksara
- Kusnandar. (2012). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pres.
- Refika Aditama. Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Islami. Bandung:

Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana Prenanda Media.